**PENGARUH INFLASI ASET KREDIT DANA PIHAK KETIGA**

**PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT TERHADAP**

**PEREKONOMIAN DI INDONESIA**

Tito Arfandi Saat1 Erni Febrina Harahap2

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

 Padang.

Email : [tito99saad@gmail.com](mailto:tito99saad@gmail.com) [erni\_fh@yahoo.co.id](mailto:erni_fh@yahoo.co.id)

**PENDAHULUAN**

Perekonomian merupakan salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi. Dimana perekonomian menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Ada indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan salah satunya diukur dengan menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu indikator kondisi perekonomian dapat dilihat dari kestabilan inflasi (Erni Febrina H, Wahyu and Rahmi, 2019). Inflasi dapat diartikan terjadi peningkatan harga secara umum, inflasi juga merupakan salah satu indikator penting dalam menganalisis pertumbuhan perekonomian semakin tinggi tingkat inflasi maka akan dapat melumpuhkan perekonomian.

Selain inflasi, modal dan teknologi merupakan jalur sumber penggerak perekonomian jangka panjang yang berkembang. Sumber penggerak modal melalui peran perbankan dalam menggerakkan perekonomian nasional sangat besar pasalnya, perbankan berperan di semua aktivitas ekonomi meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan jasa, dan perumahan sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam transaksi keuangan (Indriati, 2018).

dalam meningkatkan PDB maka diperlukan sektor keuangan yang pesat dan inklusif, salah satu faktor perekonomian yang stabil dipengaruhi oleh banyaknya jumlah tabungan masyarakat dan jumlah kredit yang disalurkan (Khairul Anwar dan Amri, 2017)

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, analisis yang digunakan regresi data panel atau gabungan antara data *time series* (runtun waktu) dimulai dari tahun 2014 - 2020 dan data *cross section* (silangan) yaitu 34 provinsi di Indonesia dengan jumlah sampel 238data. Jenis data yang digunakan yaitu adalah produk domestik regional bruto (PDRB) dengan satuan milyar, inflasi, aset, kredit, dana pihak ketiga Bank Perkreditan Rakyat sumber data berasal dari BPS dan OJK publikasi 2020.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 10.73548 | 0.133179 | 80.60959 | 0.0000 |
| LOG(INFLASI) | -0.033716 | 0.004377 | -7.702774 | 0.0000 |
| LOG(ASET) | -0.006241 | 0.010250 | -0.608907 | 0.5433 |
| LOG(KREDIT) | 0.119695 | 0.045163 | 2.650301 | 0.0087 |
| LOG(DPK) | 0.064625 | 0.041094 | 1.572622 | 0.1174 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification | |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.997667 | Mean dependent var | | 11.89608 |
| Adjusted R-squared | 0.997224 | S.D. dependent var | | 1.151104 |
| S.E. of regression | 0.060646 | Akaike info criterion | | -2.619377 |
| Sum squared resid | 0.717204 | Schwarz criterion | | -2.056546 |
| Log likelihood | 343.1574 | Hannan-Quinn criter. | | -2.392418 |
| F-statistic | 2253.684 | Durbin-Watson stat | | 1.426355 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |  |  |  |

**A. Pengaruh Inflasi Terhadap Perekonomian Indonesia**

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa variabel inflasi memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 < alpha 0.05 pesen. Maka keputusan H0 ditolak Haditerima, artinya variabel inflasi berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia.

**B. Pengaruh Aset BPR Terhadap Perekonomian Indonesia**

Berdasarkan hasil olahan data dapat dilihat bahwa variabel aset memiliki nilai probabilitas 0.5433 > alpha 0.05 persen. Maka keputusannya H0 diterima Haditolak, artinyaaset BPR berhubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di Indonesia.

**C. Pengaruh Kredit Bank BPR Terhadap Perekonomian Indonesia**

Berdasarkan hasil olahan data dapat dilihat bahwa variabel kredit memiliki nilai probabilitas 0.0087 < alpha 0.05 persen. Maka keputusan H0 ditolak Ha diterima artinya kredit BPR berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap perekonomian di Indonesia.

**D. Pengaruh Dana Pihak Ketiga BPR Terhadap Perekonomian Indonesia**

Berdasarkan hasil olahan data dapat dilihat bahwa variabel dana pihak ketiga memiliki nilai probabilitas 0.1174 > alpha 0.05 persen. Maka keputusan H0 diterima Haditolak, artinya dana pihak ketiga BPR berhubungan positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan data panel tentang pengaruh inflasi berpengaruh terhadap perekonomian, aset bank perkreditan rakyat (BPR) tidak berpengaruh terhadap perekonomian, kredit BPR berpengaruh terhadap perekonomian, dana pihak ketiga BPR tidak berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Alhamdulillah bersyukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan tulisan ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada orang tua berkat doa-doa dari Ayah dan ibu yang selalu panjatkan di setiap sujudnya.Terimakasih kepada dosen pembimbing penulis yaitu Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si yang telah sabar dalam mendidik mahasiswanya dan juga civitas academic program studi Ekonomi Pembangunan atas kenangan yang indah selama berkuliah di Universitas Bung Hatta. Ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada Bank Indonesia (BI Institute) yang telah memberikan dana bantuan penelitian melalui Program Bantuan Penelitian (Banlit), Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memudahkan penulis  dalam pengumpulan data.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anwar, K., & Amri, A.(2017*). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap PDB Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, 2(3), 454-462.

Harahap, Erni Febrina, Wahyu Ramadhani, and Siti Rahmi.(2019).*Pengaruh Volatility Kurs, Bi 7 Day Repo Rate Dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia*. Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi 5, no.3.

Indriati.(2018).*‘AnalisisPenyaluran Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum di Indonesia*’, Jurnal Ilmu Ekonomi, 2, pp. 529–540.

N. Gregory Mankiw.(2006).*Makroekonomi, terj,* Fitria Liza dan Imam Nurmawan: Penerbit Erlangga. Jakarta.

Todaro, M.P. dan Smith, S.C.(2006). Pembangunan Ekonomi. Jilid I Edisi Kesembilan. Haris Munandar (penerjemah). Erlangga, Jakarta.